

## PERAN PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN (PMIK) DALAM PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI RS X

Tania Nirmala<sup>1</sup>, Dina Sonia<sup>2</sup>

Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Politeknik Piksi Ganesha Bandung

tanianirmala621@gmail.com<sup>1</sup>, nasoniaonya.ds@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan yang sudah menyebar ke seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Salah satu upaya untuk menekan angka peningkatan kasus COVID-19 yaitu dengan menerapkan kegiatan vaksinasi. Supaya kegiatan ini dapat terlaksana maka dibutuhkan dukungan dari semua pihak yang berperan dalam pelaksanaan vaksinasi, salah satunya yaitu tenaga kesehatan. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berperan dalam pelaksanaan vaksinasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 khususnya di Rumah Sakit X. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan April-Juni dan bertempat di Rumah Sakit X. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perekam medis dalam pelaksanaan vaksinasi bertugas mendaftarkan dan mencocokkan data peserta, memverifikasi data peserta, mencatat dan melaporkan hasil pelayanan serta melakukan komunikasi efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan vaksinasi ini Perekam Medis dan Informasi Kesehatan berperan berdasarkan kompetensi yang dimilikinya.

**Kata kunci:** Kompetensi, Perekam Medis, Vaksinasi

### ABSTRACT

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* is a respiratory tract infection that has spread to all parts of the world, including Indonesia. One of the efforts to reduce the increasing number of COVID-19 cases is by implementing vaccination activities. In order for this activity to be carried out, it requires support from all parties who play a role in the implementation of vaccination, one of which is health workers. Medical Recorders and Health Information is one of the health workers who play a role in the implementation of vaccination. The purpose of this study was to find out the role of Medical Recorders and Health Information in the implementation of COVID-19 vaccination, especially in Hospital X. This type of research uses a qualitative descriptive method, with a *Cross Sectional* approach. The study was conducted in April-June and took place at X Hospital. Data collection techniques used observation, interviews and documentation studies. The results showed that the medical recorder in the implementation of vaccination was in charge of registering and matching participant data, verifying participant data, recording and reporting service results and communicating effectively. So it can be concluded that in the implementation of this vaccination, Medical Recorders and Health Information play a role based on their competence.

**Keywords:** Competence, Medical Recorders, Vaccination

### PENDAHULUAN

*Coronavirus disease 2019 (COVID-19)* merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome virus corona 2 (SARS-CoV-2) atau yang sering disebut virus Corona. Virus ini memiliki tingkat mutasi yang tinggi dan

merupakan patogen zoonotik yang dapat menetap pada manusia dan binatang dengan presentasi klinis yang sangat beragam, mulai dari asimtomatik, gejala ringan sampai berat, bahkan sampai kematian. (Alomedika, 2021)

Mengacu pada data Satgas Penanganan COVID-19 hingga saat ini total kasus COVID-19 di Indonesia sudah tembus hingga 2 juta kasus dengan penambahan kasus hingga 20 ribu kasus lebih perhari. Kasus COVID-19 di Indonesia mengalami lonjakan yang begitu tinggi dibandingkan dengan awal kasus muncul 2020 lalu. Peningkatan ini disebabkan oleh virus COVID-19 yang mengalami mutasi dan menimbulkan beragam varian baru. Salah satu varian baru yang membuat peningkatan kasus COVID-19 di Indonesia yaitu varian virus corona B.1.617.2 atau Delta. Varian Delta ini masuk dalam daftar *variant of concern* (VOC) atau varian virus corona yang perlu diwaspadai oleh WHO. (Satgas Penangan COVID-19, 2021) (Kompas.com, 2021)

Oleh karena itu, perlu segera dilakukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit, yaitu melalui upaya vaksinasi. (SK DirJen Pencegahan dan Penanganan Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021)

Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi atau penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Kekebalan kelompok hanya dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah. (SK DirJen Pencegahan dan Penanganan Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021)

Menurut Administrator Kesehatan pada Direktorat Produksi dan Distribusi Kefarmasian menyebutkan bahwa tenaga kesehatan merupakan faktor pendukung yang krusial dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Tenaga kesehatan memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 58 Ayat (1) menyebutkan bahwa tenaga kesehatan dalam menjalankan praktik wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan profesi, standar prosedur operasional dan etika profesi serta kebutuhan kesehatan penerima pelayanan kesehatan. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan tenaga kesehatan yang wajib ada dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. (Farmalkes Kemenkes RI, 2021) (Kepmenkes Nomor 312 Tahun 2020)

Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 khususnya di Rumah Sakit X.

## METODE

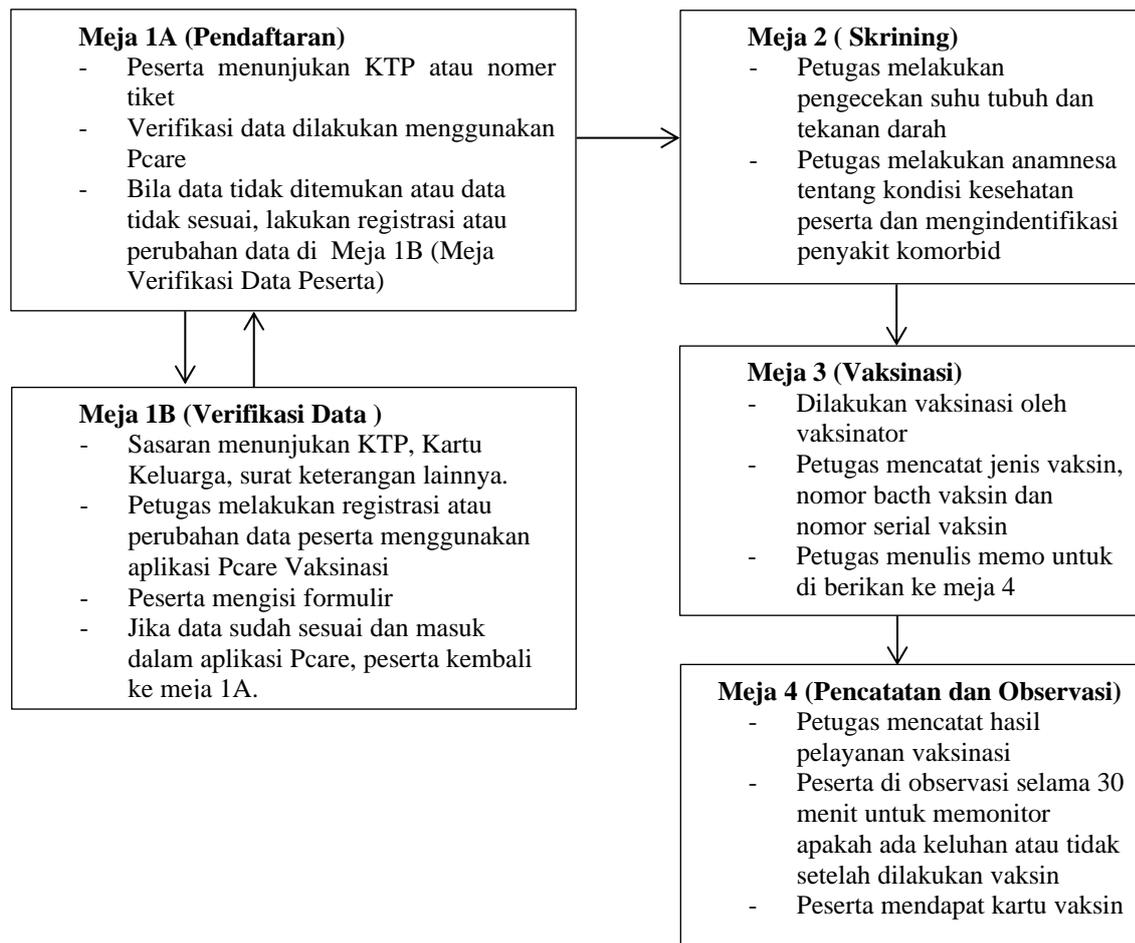
Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan *Cross sectional* atau pengambilan data secara langsung pada saat penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara terhadap pegawai perekam medis di RS X, serta melakukan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan pada saat pelaksanaan vaksinasi, dan juga peneliti melakukan studi dokumentasi untuk menunjang pengumpulan data yang tidak didapatkan pada saat wawancara ataupun observasi.

Data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi disusun secara sistematis dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

**HASIL**

Hasil wawancara dengan petugas rekam medis di Rumah Sakit X diperoleh bahwa peran perekam medis dalam pelaksanaan vaksinasi yaitu mendaftarkan peserta vaksinasi, mencocokkan data, memverifikasi data dan mencatat hasil pelayanan vaksinasi. Dan juga hasil pengamatan diperoleh bahwa perekam medis juga melakukan komunikasi efektif kepada peserta vaksinasi. Selain itu dari hasil wawancara dan pengamatan juga diperoleh alur pelayanan vaksinasi di Rumah Sakit X yaitu, sebagai berikut :



**Gambar 1. Alur Pelayanan Vaksinasi COVID-19 di RS X**

**PEMBAHASAN**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerja Perekam Medis Pasal 14 dijelaskan bahwa perekam medis dalam memberikan pelayanan harus sesuai dengan kompetensi, berdasarkan pendidikan dan pelatihan serta berkewajiban mematuhi Standar Profesi Perekam Medis.

Peran Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Rumah Sakit X berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan diperoleh, sebagai berikut:

### **Mendaftarkan dan Mencocokkan Data Peserta**

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas perekam medis di Rumah Sakit X menyebutkan ada beberapa sasaran penerima vaksinasi COVID-19 di Rumah Sakit X, yaitu tenaga kesehatan (seluruh tenaga kesehatan dan non tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit X), Prajurit TNI, ASN, lansia, dan masyarakat umum.

Dalam SK Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit No. HK.02.02/4/ 1 /2021 dijelaskan bahwa pendataan sasaran penerima vaksin dilakukan secara top-down melalui Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi COVID-19 yang bersumber dari kementerian atau lembaga terkait atau sumber lainnya meliputi nama, Nomor Induk Kependudukan, dan alamat tempat tinggal sasaran.

Dalam pelaksanaan vaksinasi ini data peserta vaksin terdaftar di aplikasi Pcare Vaksinasi. Aplikasi P-Care Vaksinasi ini adalah bagian terintegrasi dari Sistem Satu Data Vaksinasi COVID-19 yang mendukung proses pencatatan dan pelaporan pelayanan vaksinasi di fasilitas kesehatan. Data hasil input P-Care Vaksinasi akan terintegrasi pada tabulasi dan dashboard Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN). (Humas BPJS Kesehatan, 2021)

Dari hasil pengamatan di lapangan diperoleh, di meja 1A tugas perekam medis adalah mendaftarkan dan mencocokkan data peserta berupa NIK, nama, TTL (Tempat, Tanggal Lahir), alamat, dan nomer telepon dengan menunjukkan data diri berupa KTP atau menunjukkan nomer tiket. Data yang sudah terdaftar di aplikasi dicocokkan kembali dengan data diri yang dibawa oleh peserta vaksin, apakah sudah sesuai atau belum agar saat pencetakan kartu vaksin dan pengunduhan sertifikat vaksin tidak ada kesalahan data. Jika data sudah sesuai maka akan muncul nomer tiket dalam aplikasi Pcare tersebut untuk dilakukan tahap berikutnya yaitu berupa skrining oleh petugas di meja 2 bagian skrining. Jika data peserta belum sesuai atau belum terdaftar di aplikasi Pcare tersebut maka peserta diarahkan untuk melakukan registrasi atau perubahan data di bagian verifikasi data sasaran penerima vaksin di meja 1B yaitu meja verifikasi data. Dari hasil wawancara diperoleh kebanyakan peserta memiliki nomer telepon yang berbeda dengan data yang terdaftar dan itu menyebabkan peserta sulit untuk mendapatkan sertifikat vaksin, karena sertifikat vaksin akan di kirim melalui SMS berupa link untuk pengunduhan sertifikat vaksin.

### **Memverifikasi Data Peserta**

Dalam kegiatan ini, berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan perekam medis melakukan verifikasi data yang dilakukan di meja 1B, jika data peserta penerima vaksin tersebut tidak sesuai atau tidak ditemukan di aplikasi Pcare. Verifikasi data peserta penerima vaksin berdasarkan NIK dan dokumen terkait berupa KTP, Kartu Keluarga ataupun dokumen lainnya.

Peserta diminta untuk melengkapi formulir yang berisikan data diri peserta, formulir tersebut harus diisi dengan benar sesuai KTP, Kartu Keluarga atau dokumen lainnya agar bisa di registrasi untuk dilakukan pendaftaran di meja 1A.

Jika data sudah diisi semua dan sudah sesuai dengan data diri peserta petugas melakukan registrasi di aplikasi Pcare agar peserta memiliki nomer tiket untuk didaftarkan. Setelah data selesai di verifikasi peserta diminta untuk kembali ke meja 1A untuk dilakukan pendaftaran agar bisa dilakukan skrining di meja berikutnya.

### **Pencatatan dan Pelaporan Hasil Pelayanan Vaksinasi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas perekam medis di bagian ini didapatkan bahwa, tugas perekam medis dalam kegiatan ini adalah mencatat hasil pelayanan vaksinasi ke dalam aplikasi Pcare. Peserta yang sudah mendapatkan vaksin diarahkan untuk ke meja 4 untuk dilakukan observasi selama 30 menit, apakah setelah di vaksin ada keluhan atau tidak. Jika tidak ada keluhan setelah 30 menit peserta akan diberikan kartu vaksin untuk bukti bahwa sudah di vaksin, dan jika peserta merasakan ada keluhan setelah di vaksin maka akan di tangani oleh dokter yang bertugas di tempat tersebut.

Petugas melakukan pencatatan di aplikasi Pcare dengan megisikan nama vaksin yang diberikan dan juga nomor batch atau nomor serial vaksin, lalu petugas juga menginput hasil pelayanan peserta vaksin yang sudah melakukan observasi selama 30 menit apakah tidak ada keluhan atau ada keluhan. Setelah itu petugas mencetak kartu vaksin untuk bukti peserta bahwa sudah melaksanakan vaksinasi.

### **Melakukan Komunikasi Efektif**

Komunikasi dikatakan efektif apabila orang berhasil menyampaikan apa yang dimaksudkannya atau komunikasi dinilai efektif apabila rangsangan yang disampaikan dan dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima (Stewart L.Tubss – Sylvia Moss dalam Dedy Mulyana, 2005: 69).

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam hal ini perekam medis memberikan informasi kepada peserta tentang alur kegiatan vaksinasi serta persyaratan yang harus dilengkapi. Perekam medis memberikan informasi dengan lengkap, jelas dan mudah dipahami agar peserta dapat mencerna apa yang disampaikan dengan baik supaya tidak terjadi kesalahan informasi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian diatas, penulis mengambil kesimpulan tentang peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Rumah Sakit X yaitu, berdasarkan kompetensinya PMIK berperan sebagai pengolah data dan informasi kesehatan yaitu dengan mendaftarkan dan mencocokkan data peserta vaksinasi. PMIK juga berperan dalam pengumpulan data pelayanan dan pengolahan data pelayanan secara manual dan elektronik. Selain itu PMIK juga mampu memberikan informasi dengan melakukan komunikasi yang efektif dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 PMIK berperan sesuai dengan standar profesi dan kompetensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, peran dan fungsi keseluruhan tenaga kesehatan diharapkan dapat mendukung optimalisasi vaksinasi agar tercapai hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Rumah Sakit X yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Serta penulis berterima kasih juga kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah mendukung sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Albertus, A. (2021). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. <https://www.alomedika.com/penyakit/penyakit-infeksi/coronavirus-disease-2019-covid-19>.
- Biruni, MZ. (2021). Tripel-Helix Key-Factors Menuju Sukses Vaksinasi COVID-19. <https://farmalkes.kemkes.go.id/2021/01/triple-helix-key-factors-menuju-sukses-vaksinasi-covid-19/>.
- Dewi, RK. (2021). *Virus Corona Varian Delta Menyebar di Indonesia, Ini Daftar Wilayahnya*. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/06/184500465/virus-corona-varian-delta-menyebar-di-indonesia-ini-daftar-wilayahnya?page=all>.
- Hardani. *et al.* (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Humas BPJS Kesehatan. (2021). *Pastikan P-Care Vaksinasi Berjalan Lancar, Dirut Pantau Penggunaan Aplikasi di RSUD Sumedang*. <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/1570c8f8e8e0923c42063e6de8d757c7.pdf>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020). *Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/312/2020 Tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan.
- L. Tubbs. S dan Moss, S (editor; Deddy Mulyana), (2005). *Human Communication Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadia, S. (2021). *Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19*. [https://persi.or.id/wp-content/uploads/2021/01/paparan\\_adinkes\\_rakernassus.pdf](https://persi.or.id/wp-content/uploads/2021/01/paparan_adinkes_rakernassus.pdf).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis.
- Sugeng. (2021). *Peran Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) Dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19*. <https://www.pormikidiy.org/wp-content/uploads/2021/06/Peran-PMIK-dalam-Vaksin-Covid.pptx.pdf>.
- Surat Keputusan Direktur Jendral Pencegahan dan Penanganan Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan.